Memasuki Masa Panen, Harga Cabai Terjun Bebas

BANTUL (KR) - Merosotnya harga cabai kian sulit dihindari. Kondisi tersebut membuat petani diliputi kekhawatiran. Jika awal September 2022, komoditas cabai jenis imperial harga jual menembus Rp 54 ribu/kg. Sekarang terperosok dikisaran Rp 19 ribu-Rp 21 ribu/kg.

KR-Sukro Riyadi

Petani menyortir cabai yang terserang pathek, Minggu (25/9).

"Pada 10 September lalu waktu petik pertama, harga jual Rp 54 ribu/kg jenis imperial. Namun sekarang turun, informasi yang saya tahu saat ini harga jual Rp 21 ribu/kg. Kondisi ini sebenarnya membuat kami petani agak khawatir," ujar Mugari, petani lahan pasir Sanden Bantul, Minggu (25/9).

Mugari mengungkapkan petani dihadapkan pada persoalan sulit. Termasuk ketika akan menikmati harga bagus, namun tiba-tiba harga terus merosot tajam.

"Ketika awal panen awal September lalu, harga Rp 50 ribu lebih perkilonya. Kami punya cita-cita besar untuk bisa memberikan kesejahteraan bagi keluarga. Namun keinginan itu rasanya sulit tercapai seiring turunnya harga," ujarnya.

Lelaki yang kini mengelola tanaman cabai di atas lahan pasir sekitar 1.400 meter persegi itu berharap kedepan harga jual merangkak naik. Persoalan yang membelit petani cabai dilahan pasir sebenarnya tidak sebatas harga jual yang turun.

Ancaman lebih serius kini tengah mengintai petani, yakni serangan hama pathek. Namun dengan segala daya dan upaya petani secara mandiri berusaha melenyapkan pathek. "Kalau cabai yang kena pathek tidak dibersihkan akan cepat menyebar itu tantangan kami," ujarnya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, mengatakan jika bidang Pengendali Organisme Penggangu Tumbuhan (POPT) DKPP sudah turun ke lapangan. Harapannya persoalan pathek yang dihadapi petani bisa segera diatasi.

Joko mengungkapkan, selain fokus dalam memerangi pathek POPT DKPP Bantul berusaha menghadang serangan hama tikus. "Petani bisa konsultasi ke dinas atau BPP terkait dengan persoalan hama," ujar Joko. **(Roy)-f**

WABUP BERHARAP LAHIR PEMIMPIN AMANAH

Dewan: Mengabdi Tidak Harus Jadi Lurah

KR-Sukro Riyadi

Wabup Joko Purnomo memantau pelaksanaan Pilur di Trirenggo Bantul.

BANTUL (KR) - Sebanyak 21 kalurahan di Kabupaten Bantul serentak menggelar pilihan lurah (Pilur). Dari proses demokrasi tersebut diharapkan lahir pemimpin amanah. Perbedaan pilihan dalam kontestasi Pilur di Bantul jangan sampai menjadi embrio terjadinya perpecahan. Persatuan dan kesatuan ditengah masyarakat jangan sampai retak gara-gara perbedaan pilihan lurah. Sementara DPRD Bantul menegaskan jika pengabdian tidak harus menjadi lurah.

"Sesuai aturan perundangan, proses pemilihan dilaksanakan terbuka. Artinya masyarakat memilih pemimpinnya dari mulai presiden, sampai kemudian Bupati, Walikota termasuk Lurah. Kami sangat berharap masyarakat akan bisa memilih pemimpinnya. Kami yakin semua bakal calon lurah yang sekarang masuk ini adalah calon pemimpin amanah. Artinya dalam pilur ini semoga bisa menghasilkan pemimpin yang amanah dan yang paling utama adalah mensejahterakan masyarakat kita di Kabupaten Bantul yang paling penting," ujar Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo di sela memantau pelaksanaan Pilur di Kalurahan Trirenggo Bantul, Minggu (25/9).

Joko mengatakan, Pilur adalah momentum melahirkan pemimpin yang amanah dan punya komitmen untuk membangun kinerja. Joko juga minta jika ada hal hal yang perlu didiskusikan dan dikoordinasikan bisa disampaikan sesuai dengan kewenangan pemerintah kabupaten. "Kami akan ikut memfasilitasi seandainya memang ada hal-hal yang perlu diselesaikan. Tapi kami yakin aman terkendali, tentunya di forum yang sangat baik ini saya menyampaikan terima kasih kepada pak Kapolres Bantul, Pak Penewu, Pak Kapolsek, Pak Komandan Kodim Bantul, babhinkamtibmas, babhinsa dan semua panitia Pilur," ujar Joko.

Sekretaris Komisi A DPRD Bantul, Jumakir, mengungkapkan semua calon yang sudah maju dalam kontestasi pilihan lurah di Kabupaten Bantul merupakan putra terbaik daerah. Oleh karena itu bagi yang sudah terpilih diharapkan tidak terlalu bereuforia secara berlebihan. Sementara yang belum terpilih haruslah bersabar karena dalam sebuah pengabdian dalam upaya membangun Bantul Tidak harus menjadi seorang lurah. "Saya berharap yang terpilih jangan berlebihan dalam bereuforia yang belum terpilih saya harapkan juga bersabar Karena untuk ingin berkontribusi dalam membangun wilayah, mengabdi di Kabupaten Bantul tidak harus menjadi lurah," ujar politisi Partai Persatuan Pembangunan tersebut. **(Roy)-f**

Pesantren Jadi Pilar Kembangkan Ekonomi Syariah

BANTUL (KR) - Agribisnis merupakan salah satu faktor penting bagi Indonesia dalam memiliki ketahanan ekonomi dan pangan. Salah satu basisnya adalah pesantren. Bahkan saat ini salah satu perhatian utama dari pemerintah adalah menjadikan pesantren sebagai pilar untuk mengembangkan ekonomi syariah juga industri halal.

KR-istimewa

Prosesi penanaman kebun percontohan.

Ketua pelaksana pemberdayaan pondok pesantren, Nasrullah SH SAg MCL, mengatakan hal tersebut usai peresmian kebun percontohan dengan penanaman kebun percontohan di Jetis Bantul, Jumat (23/9) sore.

Menurutnya penanaman kebun percontohan merupakan tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan kepada para santri bulan lalu. Upacara dengan penanaman 3 jenis pohon pisang juga dihadiri Direktur Infrastruktur Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNKES) yaitu Dr Sutan Emir Hidayat.

Nasrullah menjelaskan, untuk meningkatkan kesejahteraan lembaga di masyarakat yaitu pesantren, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengadakan program pemberdayaan kepada pondok pesantren Raudhatus Salaam. Kegiatan berupa pelestarian lingkungan hidup demi terciptanya stabilitas ekonomi pesantren yang lebih mandiri. Kegiatan dilaksanakan UMY melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).

Direktur KNKES Sutan Emir menyebutkan, program ini sangat sejalan dengan program yang ada di KNKES. Karena ekonomi berbasis pesantren menjadi hal yang selalu ditekankan dalam lembaga ini. ìKami berharap pesantren ini akan menjadi suatu institusi yang mandiri sehingga dapat menopang tujuan untuk membangun ketahanan pangan nasional. Ini dapat menjadi langkah yang baik untuk nantinya dapat ditiru oleh pesantren lainnya," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, untuk meningkatkan kesejahteraan lembaga di masyarakat yaitu pesantren, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengadakan program pemberdayaan kepada pondok pesantren Raudhatus Salaam. Kegiatan berupa pelestarian lingkungan hidup demi terciptanya stabilitas ekonomi pesantren yang lebih mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan oleh UMY melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan diresmikan secara simbolis dengan upacara penanaman kebun percontohan Jumat (23/9).

Kebun percontohan LPM UMY adalah bagian program kemitraan masyarakat (PKM) yang diinisiasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek). **(Fsy)-f**

DUKUNG KETAHANAN PANGAN KELUARGA

Dosen UMBY Beri Pelatihan Budidaya Microgreen

BANTUL (KR) - Guna mendukung ketahanan pangan keluarga, dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) memberikan pelatihan budidaya microgreen (tanaman sayuran berukuran kecil). Kegiatan tersebut diperuntukkan bagi masyarakat di RT 5 Godegan Tamantirto Kasihan Bantul.

Kegiatan PKM itu diawali dengan memberikan penjelasan berbagai hal mengenai microgreen, kandungan gizi, macam benih yang bisa digunakan serta cara budidaya serta cara panen dan manfaatnya bagi kesehatan.

"Lewat kegiatan ini kami berharap limbah plastik dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk melakukan budidaya microgreen. Dengan memberikan contoh pemanfaatan limbah plastik tentunya akan diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengurangi limbah sekaligus memberikan nilai tambah untuk limbah tersebut," jelas Dosen sekaligus Tim PKM UMBY, Dra Umul Aiman MSi, Minggu (25/9). Selain Umul Aiman, Tim PKM UMBY beranggotakan Bambang Sriwijaya MP, M Safriansyah Attammi, Ucy Wahidasari dan Rheadika.

Umul mengatakan, adanya budidaya microgreen mampu memberikan alternatif untuk mengkonsumsi sayuran yang lebih sehat. Selain itu budidaya microgreen ini juga memiliki beberapa kelebihan. Karena tidak memerlukan lahan, pupuk maupun pestisida untuk hama dan penyakit. Pasalnya budidaya ini dapat dilakukan di dalam rumah dan tanpa butuh lahan. Begitu pula dengan waktu budidayanya tergolong sangat cepat yaitu 7,Ài14 hari.

"Dengan microgreen ini diharapkan masyarakat akan mengkonsumsi sayuran lebih banyak, gampang, sehat dan sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu usaha. Fleksibilitas pemanfaatan microgreen sangat tinggi, karena dapat dikonsumsi secara mentah sebagai lalapan, salad maupun dibuat topping di atas makanan termasuk burger, sendwich, dan lain-lain," terangnya. **(Ria)-f**

ALUMNUS AAU 1993 GELAR BAKTI SOSIAL

JAS Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Bantul

BANTUL (KR) - Jajaran TNI AU alumnus Akademi Angkatan Udara (AAU) kelulusan 1993 menyelenggarakan reuni dan bakti sosial membagikan 1993 paket sembako kepada warga Parangtritis dan sekitarnya.

KR-Judiman

Penyerahan bantuan paket sembako untuk masyarakat Parangtritis.

Pembagian paket Sembako diawali oleh Dankodiklatau Marsda TNI Tonny Haryono SE MM dan Danlanud Adi Sutjipto Marsma TNI Azhar Aditama D SSos MM MHum. Pelaksanaannya dilakukan di panggung lokasi Jogya Air Show, Landasan Pacu Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul, Sabtu (24/9).

Marsda Tonny mengungkapkan, baksos dengan membagikan paket Sembako dalam rangkaian kegiatan reuni alumnus AAU kelulusan 1993 ini untuk membantu meringankan beban warga. "Selain itu juga sebagai wujud kedekatan TNI dengan masyarakat," ungkapnya.

Kegiatan bakti sosial reuni alumnus AAU 1993 juga digelar di lokasi lainnya, seperti di Jakarta. Terkait kegiatan Jogja Air Show menurut Marsda Tonny, akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan atau daya tarik wisata ke Yogyakarta.

Sedangkan Marsma TNI Azhar yang juga alumnus AAU 1933 menambahkan, baksos alumnus AAU 1993 ini sangat tepat karena berbarengan dengan gelar JAS. Sehingga masyarakat selain terima bantuan juga bisa menikmati berbagai atraksi gedirgantaraan.

"JAS sendiri sempat terhenti karena pandemi Covid-19, kedepan akan lebih ditingkatkan jenis atraksi kedirgantaraannya," ungkap Marsda Tonny.

Sementara Ketua Karang Taruna Depok Ardiyanto mengaku senang dan apresiasi kepada jajaran TNI AU, utamanya alumni AAU kelulusan 1993 yang telah memberikan 1993 paket sembako kepada warga sekitar Parangtritis yang berhak. "Bantuan tersebut sangat bermanfaat dan dinikmati warga yang berhak menerima," jelas Ardiyanto.

Terkait dengan penyelenggaraan Jogja Air Show di kawasan Pantai Depok menurut Ardiyanto, bisa memacu kegiatan pariwisata di DIY utamanya di Parangtris. Selain itu juga bisa meningkatkan perekonomian warga sekitar, karena bisa berjualan, parkir maupun menjadi pekerja untuk kebutuhan dalam penyelenggaraan Jogja Air Show. **(Jdm)-f**

Sedherek Ganjar Banyuraden Deklarasi Dukung Ganjar Pranowo Presiden 2024

Sedherek Ganjar Banyuraden Sleman mengadakan deklari dukungan H. Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024

SLEMAN (KR) - Lebih dari 300 orang yang menamakan diri Sedherek Ganjar Banyuraden Gamping Sleman menyatakan dukungannya terhadap Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo untuk maju menjadi calon presiden (Capres) 2024 mendatang.

"Pak Ganjar itu sosok yang mampu ngayomi warga. Jadi kami yakin beliau juga mampu ngayomi masyarakat Indonesia jika jadi Presiden 2024 nantinya," tegas Koordinator Lapangan (Korlap) Sedherek Ganjar Banyuraden Doni Indra Kusuma saat ditemui sela deklarasi di Embung Serut Banyuraden Gamping Sleman, Minggu (25/9) siang.

Menurut Doni, pernyataan dukungan ini murni aspirasi masyarakat. Pihaknya mengaku belum ada komunikasi dengan Ganjar Pranowo maupun relawan lainnya terkait dukungan ini.

"Kami inisiatif sendiri. Malahan ini patungan sukarela. Tapi nanti jika ada kesempatan, kami ingin bertemu langsung dengan Pak Ganjar untuk menyampaikan secara resmi dukungan dari Sedherek Ganjar Banyuraden," sambungnya.

Doni menambahkan, dengan kepemimpinan Ganjar Pranowo menjadi presiden 2024, pihaknya optimis akan mampu membawa Indonesia ke arah lebih baik. Terutama dalam dua bidang, pendidikan dan kesehatan yang menjadi kebutuhan utama masyarakat.

"Karena yang diminta sebenarnya cuma itu. Bisa mendapat pendidikan dan kesehatan yang layak dan baik. Ketika dua hal itu bisa dipenuhi, masyarakat akan dapat menikmati kesejahteraan," ungkapnya.

Doni juga menegaskan dukungan yang diberikan tidak hanya berhenti pada deklarasi di Banyuraden. Nantinya juga akan diikuti deklarasi Sedherek Ganjar di sejumlah wilayah di DIY.

Namun begitu, Doni juga mengaku dukungan kepada Ganjar tidak akan sempurna tanpa dukungan partai politik sebagai pengusung menjadi Capres 2024. Sebab itulah ia berharap Ganjar mendapatkan kendaraan politik untuk mengikuti kontestasi pada Pemilu 2024 nanti.

Salah satu pendukung Ganjar Pranowo yang mengikuti acara tersebut, Heri mengaku tertarik dengan kepribadian dan kemampuan Ganjar sebagai pemimpin. Karena itu ia yakin Ganjar mampu membawa Indonesia ke arah lebih baik jika menjadi Presiden Indonesia nanti. **(Feb)**